

## “PENGEMBANGAN OBYEK WISATA DI KABUPATEN PANDEGLANG”

*Kabupaten Pandeglang merupakan bagian dari Provinsi Banten, dimana obyek wisata dan daya tarik wisata yang terdapat di Kabupaten Pandeglang ini cukup menarik dan beragam, yang meliputi obyek dan daya tarik wisata alam, pantai dan gunung, cagar alam, cagar budaya, wisata ziarah dan lain-lain.*

Dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah, dimana daerah dituntut untuk mampu memenuhi tuntutan kebutuhan (service) masyarakat sendiri secara self sufficient, sebagai pelaksanaan Undang-undang No. 32 Tahun 2004, tentang Pemerintahan Daerah, dengan upaya penggalian potensi daerah yang sebesar-besarnya, maka pengembangan sektor pariwisata di Kabupaten Pandeglang dapat dijadikan sektor andalan bagi sumber pendapatan daerah. Karena sebagaimana kita ketahui bersama, Kabupaten Pandeglang banyak sekali memiliki potensi sumber daya alam. Jika potensi tersebut dapat dimanfaatkan untuk menjaring arus wisatawan agar singgah dan mengunjungi obyek-obyek wisata yang terdapat di Kabupaten Pandeglang, maka hal ini akan mendorong perkembangan sektor wisata di Kabupaten Pandeglang. Dengan keunggulan yang dimiliki tersebut, akan menjadi faktor yang mendorong bagi pengembangan perekonomian di Kabupaten Pandeglang.

Pemerintah Kabupaten Pandeglang pada tahun 2007 telah selesai membuat berbagai macam studi kelayakan dan master plan (DED) berbagai macam obyek wisata, seperti master plan wisata ziarah Cikadueun, miniatur mesjid nabawi, pemandian air panas cisolong, pemandian cikoromoy dan lain-lain. Kesemuanya itu guna mendukung terwujudnya Visi dan Misi Kabupaten Pandeglang Tahun 2006 – 2010, yaitu ingin menjadikan Kabupaten Pandeglang sebagai daerah tujuan wisata unggul. Tujuan lainnya yaitu ingin mendongkrak PAD Kabupaten Pandeglang melalui sektor pariwisata.

Berdasarkan data dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Pandeglang, DED yang telah selesai dibuat yang berkaitan dengan kepariwisataan seperti :

### 1. DED wisata ziarah cikaduen;

Alasan dibuatnya DED wisata ziarah cikaduen ini yaitu : (a) Salah satu peninggalan bersejarah yang harus dilestarikan; (b) Banyaknya pengunjung di hari-hari tertentu; (c) Kondisi eksisting di lokasi objek dan sekitarnya yang kurang memadai; dan (d) Keterbatasan fasilitas yang tersedia di lokasi objek dan sekitarnya sebagai pemenuhan kebutuhan pengunjung.



2. DED pemandian air panas cisolong;

Pemandian air panas cisolong ini patut dikembangkan, karena : (a) Lokasi dapat dicapai dengan kendaraan bermotor baik roda empat maupun roda dua; (b) Lokasi sumber mata air panas dapat dicapai dengan berjalan kaki melalui areal persawahan, permukiman dan jalan setapak hutan; (c) Terdapat beberapa sumber mata air panas yang berskala besar terdapat di 2 titik. Hal ini merupakan potensi wisata yang baik untuk dikembangkan dengan membuat jalur pedestrian menuju lokasi 2 titik tersebut.



3. DED wisata cikeudal;

Tujuan dibuatnya DED untuk situ cikeudal ini, yaitu :

- ✓ Memberikan penilaian terhadap aspek kelayakan suatu objek wisata untuk wilayah Cikedal;
- ✓ Memberikan arahan pengembangan objek secara optimal;

Sedangkan sasarannya yaitu :

- ✓ Membuat konsep pengembangan Objek Wisata Cikedal



4. DED pemandian alam cikoromoy

Tujuan :

- Menilai aspek kelayakan pembangunan dan penataan (pengembangan) kawasan objek wisata Cikoromoy (kolam renang dan Batu Quran) dan memberikan arahan pengembangan kawasan yang terpadu.

Sasaran :

- Menggali potensi dan karakteristik wisata
- Mengenal sisi permintaan (demand side) dan sisi sediaan (supply side)
- Menganalisa dan menghitung aspek-aspek kelayakan
- Menunjang program pemerintah dalam pengembangan sektor pariwisata



5. DED miniatur mesjid nabawi;

Tujuan :

- Optimalisasi Pemanfaatan Miniatur Masjid Nabawi yang berkelanjutan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat, melalui peningkatan utilitas lingkungan hidup serta mencegah timbulnya kerusakan kawasan dan tatanannya.
- Aspek kelayakan potensi kawasan untuk Miniatur Masjid Nabawi melalui studi lapangan, serta mencari upaya pengembangan konsep desain yang paling mungkin bagi kawasan tersebut sesuai fungsi dan konteksnya.
- Memberikan arahan dalam pelaksanaan standarisasi fasilitas/sarana kebutuhan masjid dalam arti menetapkan, menerapkan atau merevisi fasilitas

***Ilustrasi miniatur mesjid nabawi :***



Namun yang perlu diperhatikan adalah untuk membangun obyek wisata Kabupaten Pandeglang yang dapat dijadikan daya tarik bagi wisatawan dibutuhkan kerjasama dari semua stakeholder yang ada, baik pemerintah, pihak swasta, LSM maupun masyarakat yang lain. Tanpa kerjasama yang baik, rencana pengembangan tersebut tidak akan berjalan dengan maksimal. (Doc. Wan PPDE Humas Pdg)

